



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan  
KANTOR BAHASA KALIMANTAN TIMUR  
Tahun 2022**

**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	TW1 : 0	TW1 : 0	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>            Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I dalam rangka mencapai IKK Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra meliputi: PEMERKAYAAN KOSAKATA: 1) Penyusunan Transkrip hasil pengambilan data kosakata di Kota Tarakan yang dilaksanakan pada tanggal 14–18 Februari. Dari kegiatan tersebut diperoleh data sebanyak 800 kosakata dari target keseluruhan yaitu 1.000 kosakata. Data yang diperoleh selanjutnya akan diolah dan diverifikasi agar dapat terkumpul data kosakata yang tepat.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>            Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan I adalah: 1) Pelacakan data hanya dilakukan dalam 1 kali kesempatan. Hal itu sangat memberatkan karena anggota yang berjumlah 4 orang harus bekerja ekstra untuk memenuhi target yang telah ditetapkan; 2) Tidak banyak buku referensi terkait bahasa Bulungan.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>            Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui antara lain: 1) Menyiapkan instrumen tambahan untuk mencari tambahan data; 2) Mencari tambahan data sambil melakukan kegiatan verifikasi data; 3) Alangkah baiknya apabila pelacakan data kosakata dengan target 1.000 kosakata dilakukan melalui dua atau tiga kali pengambilan data.</p>
2	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	713	TW1 : 43	TW1 : 50	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>            Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I dalam rangka mencapai IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan meliputi: 1) Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka bagi Kepala SMK di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 16 dan 17 Februari 2022; 2) Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka bagi Kepala SMP/MTs di Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara pada tanggal 8 Maret 2022; 3) Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka bagi Kepala SMA/MA/SMK di Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara pada tanggal 9 Maret 2022. Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kemahiran seseorang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, khususnya ragam resmi. Dengan mengetahui kemampuan berbahasa Indonesia, peserta uji akan lebih mudah meningkatkan diri dalam kemahiran berbahasa Indonesia. UKBI adalah sarana uji untuk mengukur kemahiran seseorang dalam berbahasa Indonesia lisan atau tulis. UKBI terdiri atas lima seksi, yaitu Seksi I (Mendengarkan), Seksi II (Merespons Kaidah), dan Seksi III (Membaca) dalam bentuk soal pilihan ganda serta Seksi IV (Menulis) dalam bentuk presentasi tulis dan Seksi V (Berbicara) dalam bentuk presentasi lisan.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>            Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan I antara lain: 1) Dari tiga kegiatan yang direncanakan pada Triwulan I, Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka bagi Kepala SMK di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 16 dan 17 Februari 2022 tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal karena pada saat itu Kota Samarinda berada pada level 3 (PPKM).</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>            Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu: 1) Kegiatan Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka bagi Kepala SMK di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur diubah jadwal dan sasaran pesertanya pada bulan Juni 2022;</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

3	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	34	TW1 : 2	TW1 : 24	<p><b>TW1 :</b></p> <p><b>Progress / Kegiatan :</b> Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I dalam rangka mencapai IKK jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya meliputi: PELAYANAN PROFESIONAL BIDANG BAHASA DAN HUKUM: 1) Koordinasi dengan DPR terkait pengajuan Perda Kebahasaan di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; 2) Layanan ahli bahasa bagi penyidik polda kaltim terhadap bahasa sebagai alat bukti hukum; 3) Koordinasi jalinan dan audiensi kerjasama dengan Komisi Yudisial Perwakilan Kaltim; 4) Koordinasi jalinan dan audiensi kerjasama dengan KPU Kota Samarinda; 5) Koordinasi rencana kegiatan Pengutamaan Bahasa Negara kepada Pelaku Usaha Pariwisata dan Ekonomi kreatif di Kota Samarinda. AUDIENSI DAN INVENTARISASI DATA PENGGUNAAN BAHASA RUANG PUBLIK: Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk memantau dan membina penggunaan bahasa Indonesia pada lembaga pemerintah dan swasta. Kegiatan ini dilakukan dalam lima tahap pada empat tahun berturut-turut. Pada Triwulan I telah dilaksanakan: 1) Tahap pertama yaitu pemilihan lembaga. Kriteria lembaga yang dipilih adalah lembaga yang memiliki imbas terhadap lembaga lainnya sehingga dapat menjadi pemengaruh bagi lembaga lain; 2) Tahap kedua adalah audiensi dan inventarisasi data penggunaan bahasa negara pada ruang publik dan penggunaan bahasa pada naskah surat dinas. Audiensi dilakukan di tiga kabupaten/kota di Kalimantan Timur, yaitu Bulungan, Balikpapan, dan Samarinda. Audiensi dihadiri oleh kepala dari setiap lembaga yang akan menjadi sasaran. Kemudian di audiensi juga dihadiri oleh masing-masing Sekretaris Daerah provinsi Kaltim, sekretaris daerah provinsi kaltara, Sekretaris daerah kota samarinda, sekretaris daerah kota Balikpapan, dan Sekretaris daerah kabupaten bulungan. Hari selanjutnya dilakukan inventarisasi data dengan cara memotretan langsung objek di lapangan instansi terkait dan meminta surat dinas yang dijadikan sebagai data. Kegiatan audiensi dan pengambilan data dilaksanakan, sebagai berikut: a) Audiensi dan pengambilan data di Kota Balikpapan 23-24 Maret 2022; b) Audiensi dan pengambilan data di Kabupaten Bulungan 28-29 Maret 2022. Dari kedua kegiatan tersebut diperoleh capaian IKK sebanyak 24 lembaga.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan I adalah: 1) Kendala yang dihadapi adalah koordinasi yang rumit pada instansi di kota Samarinda. Kesibukan menjadi alasan beberapa instansi enggan untuk dikunjungi dan diambil datanya; 2) Perluanya sertifikat ahli bahasa</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui antara lain: 1) Koordinasi intens kembali dan mengulang audiensi dengan mendatangi langsung target instansi; 2) peningkatan kompetensi ahli bahasa di Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur</p>
4	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	31	TW1 : 25	TW1 : 49	<p><b>TW1 :</b></p> <p><b>Progress / Kegiatan :</b> Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I dalam rangka mencapai IKK jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina meliputi: PEMBERDAYAAN KOMUNITAS LITERASI: Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk menarik minat komunitas literasi yang ada di Kalimantan Timur untuk menulis cerita rakyat berbahasa daerah. Kegiatan ini dilaksanakan secara hybrid yaitu dengan menggabungkan metode luring dan daring. Tahapan yang dilalui yaitu pertemuan tatap muka: pemberian materi, perancangan tugas, penugasan dan pertemuan virtual: pembahasan hasil tugas. Kegiatan dilaksanakan di tiga tempat yaitu: 1) Kabupaten Kutai Kartanegara (9—10 Maret 2022); 2) Kota Samarinda (28—29 Maret 2022); dan 3) Kota Balikpapan (30—31 Maret 2022). Dari tiga kegiatan tersebut diperoleh capaian sebanyak 49 lembaga/komunitas.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Kendala yang dihadapi selama Triwulan I adalah pembahasan tugas pada tahap kedua dirasa kurang instens karena dilakukan secara daring.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Strategi yang untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu sebisa mungkin kegiatan selanjutnya yang serupa menggunakan metode tatap muka secara penuh.</p>
5	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	45	TW1 : 0	TW1 : 0	<p><b>TW1 :</b></p> <p><b>Progress / Kegiatan :</b> Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I dalam rangka mencapai IKK jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) yaitu melakukan pendataan ke lembaga-lembaga BIPA di Kalimantan Timur secara daring.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Kendala yang ditemukan antara lain, lembaga-lembaga tersebut tidak mengisi data sesuai batas waktu pengisian sehingga berulang kali harus diingatkan untuk melengkapi data yang ada. Dari data yang terhimpun belum ada pemelajar yang aktif mengikuti pembelajaran di lembaga-lembaga tersebut pada tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan pandemi. Setelah pandemi akan ada kelas-kelas.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu melakukan audiensi ke dinas imigrasi, ketenagakerjaan, dan pariwisata provinsi untuk mendata WNA yang ada di Kalimantan Timur dan menyosialisasikan pembelajaran BIPA ke pihak-pihak terkait.</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRf



6	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	2	TW1 : 0	TW1 : 0	<p><b>TW1 :</b></p> <p><b>Progress / Kegiatan :</b> Produk penerjemahan didapatkan melalui kegiatan pencarian data dan sayembara penulisan cerita anak dwibahasa (bahasa Kutai-Bahasa Indonesia). Pengadaan produk penerjemahan dimulai melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap persiapan dimulai dengan menunjuk tim panitia yang terdiri atas Pejabat Fungsional Penerjemah, Tim KKLK Penerjemahan, dan staf administrasi. Tahap pelaksanaan terbagi dua, yaitu pelacakan data cerita rakyat berbahasa daerah dan sayembara penerjemahan bahasa daerah. Melalui pelacakan data, tim menemukan naskah cerita berbahasa daerah. Cerita bahasa daerah Kutai tersebut terkait dengan cerita untuk anak atau cerita yang layak untuk anak. Selanjutnya, untuk memenuhi petunjuk teknis KKLK Penerjemahan, tim juga melakukan model sayembara untuk mendapatkan cerita berbahasa daerah kutai-indonesia berbasis tematik. Tema yang dipilih adalah tema permainan anak dan masakan khas daerah kutai.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan I adalah pelacakan data yang dilakukan oleh tim menemukan satu naskah cerita dongeng/mite berbahasa kutai. Naskah tersebut memiliki 20 cerita berbahasa daerah kutai, berau, dan dayak. Dari 20 cerita tersebut, sebanyak 5 dikategorikan sebagai cerita anak dan 15 sebagai cerita rakyat dewasa. lima cerita anak tersebut yang terkait dengan syarat juknis menurut tim untuk dibuat sebagai cerita anak dwibahasa sebagai produk penerjemahan hanya dua cerita. oleh karena itu, tim masih memiliki kendala untuk mendapatkan cerita rakyat yang khusus diperuntukan pembaca anak.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu mencoba menyempurnakan produk penerjemahan yang sesuai dengan juknis melalui sayembara dwibahasa secara daring kepada masyarakat, guru, dan komunitas.</p>
7	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	22	TW1 : 0	TW1 : 0	<p><b>TW1 :</b></p> <p><b>Progress / Kegiatan :</b> Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I dalam rangka mencapai IKK Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah meliputi: 1) Diskusi Tim Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur. Materi yang didiskusikan meliputi rencana koordinasi antarinstansi ke Kabupaten Paser dan Kutai Barat, ancangan materi sastra lisan yang akan dipentaskan; 2) Koordinasi antarinstansi kegiatan Partisipan Perlindungan Sastra Daerah di Kabupaten Paser (28–30 Maret 2022). Koordinasi dilakukukan dengan mendatangi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser dan bertemu dengan Ibu Surpiyani, Kasub Kebudayaan Dinas Pendidikan Kabupaten Paser. Koordinasi ini membahas tentang kegiatan dan Partisipan Pelindungan Sastra Daerah bagi siswa di Kabupaten Paser. Kegiatan tersebut meliputi persiapan kegiatan Revitalisasi Sastra Daerah Kabupaten Paser, yaitu rencana tanggal pelaksanaan pada 8 Juli 2022, memastikan kesiapan pelatih, tim audio visual, tempat latihan dan pementasan.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan I adalah pada waktu koordinasi kegiatan Partisipan Perlindungan Sastra Daerah di Kabupaten Paser belum mendapatkan kesiapan tim audio visual untuk perekaman kegiatan pementasan Revitalisasi Sastra Daerah Kabupaten Paser secara penuh dan tidak bertemu langsung dengan para pelatih.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu melakukan pemantauan dengan cara berhubungan dengan telepon dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Paser, terutama berhubungan dengan kesiapan pelatih dan audio visual yang tepresentatif.</p>
8	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur	Predikat	BB	TW1 : -	TW1 : -	<p><b>TW1 :</b></p> <p><b>Progress / Kegiatan :</b> Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I dalam rangka mencapai IKK Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur minimal BB meliputi: 1) OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN KANTOR: Realisasi belanja Operasional dan Pemeliharaan kantor berupa belanja daya dan jasa, gaji dan uang makan PPNPN, serta pemeliharaan gedung dan bangunan. 2) PELAYANAN KERUMAHTANGGAAN DAN PERLENGKAPAN: Realisasi belanja terkait keperluan rumah tangga. 3) PELAYANAN KEHUMASAN DAN PUBLIKASI: Realisasi belanja penerbitan rubrik kebahasaan dan kesastraan bulan Januari–Maret 2022. Rubrik kebahasaan dan kesastraan dengan tajuk "SAJAK DAN KISAH" merupakan kerjasama antara Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dengan Kaltimpost untuk menerbitkan karya tulis bidang kebahasaan maupun kesastraan yang dibuat oleh masyarakat Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Rubrik ini terbit mingguan yaitu setiap hari Minggu.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan I adalah kesulitan dalam melengkapi dokumen-dokumen pendukung SAKIP. Tidak semua personel yang tergabung di dalam Tim SAKIP memahami secara menyeluruh mengenai komponen-komponen penilaian SAKIP dan juga dokumen-dokumen pendukungnya.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu menugasi anggota Tim SAKIP yang belum pernah mengikuti diklat agar dapat ikut serta sebagai peserta Diklat SAKIP yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



8	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur	Nilai	91	TW1 : 0	TW1 : 0	<p><b>TW1 :</b></p> <p><b>Progress / Kegiatan :</b> Terdiri atas output generik, dilaksanakan sepanjang tahun. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I dalam rangka mencapai IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur Minimal 91 meliputi GAJI DAN TUNJANGAN yang berisi pelaksanaan pembayaran belanja pegawai Gaji Induk, Uang Makan, dan Uang Lembur Pegawai periode Januari—Maret 2022 untuk 24 orang PNS.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Tidak terdapat kendala atau permasalahan untuk IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur Minimal 91.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Tidak ada Rekomendasi untuk Solusi atau Tindak Lanjut untuk IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur Minimal 91.</p>
---	---	--	-------	----	---------	---------	--



Samarinda, 06 Juni 2022

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur



Halimi Hadibrata

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRÉ